

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai *resiliency building factors* lingkungan sekolah pada guru SLB-C “X” di kota Bandung, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Dari 11 responden guru SLB-C “X” yang menghayati *resiliency building factors* lingkungan sekolah, 54,55% menghayati *resiliency building factors* lingkungan sekolah rendah.
2. Dari enam aspek *resiliency building factors* yang memiliki keterkaitan yang jelas dan berperan dalam *resiliency building factors* lingkungan sekolah pada guru SLB-C “X” ialah *increasing prosocial bonding*, *teach life skills*, dan *provide opportunities for meaningful participation*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *resiliency building factors in school*, disarankan untuk meneliti secara khusus mengenai kontribusi *resiliency building factors* terhadap *resiliency*.

2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *resiliency building factors in school*, disarankan dalam menyusun alat ukur berupa wawancara sehingga setiap aspek dari *resiliency building factors in school* dapat lebih tergali.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *resiliency building factors* pada guru dengan responden yang terbatas, disarankan untuk menggunakan desain penelitian studi kasus sehingga dapat digali lebih dalam mengenai penghayatan responden mengenai kontribusi sekolah untuk membangun *resiliency* dirinya ketika menghadapi tekanan dan halangan dari siswa, guru, lingkungan keluarga, maupun komunitas lain

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi SLB-C “X” untuk memberi pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam berpikir kritis dan analitis, keterampilan guru dalam bekerjasama (team work), dan pelatihan lain yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan dan metode baru dalam mengajar.
2. Bagi Kepala Sekolah SLB-C “X” untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk terlibat dalam penyusunan aturan, kebijakan, serta mendorong guru turut berkontribusi dalam menyusun dan melaksanakan berbagai kegiatan di sekolah
3. Bagi Kepala Sekolah SLB-C “X” untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan yang mengembangkan komunikasi antar guru dan kepala sekolah, juga antar

guru dengan guru lainnya, sehingga terjalin komunikasi yang terbuka dan aspirasi guru lebih tersalurkan guna meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi tantangan pengajaran.